

MEWUJUDKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CIPICUNG KP.KUBANG AKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN UNTUK MENGAHADAPI NEW NORMAL

Hasan Basri*, Desi Mulyanti, Muhamad Solihin

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

*e-mail : hasanbasri89854@gmail.com

Info Artikel

Diajukan:

10 September 2022

Diterima:

28 Oktober 2022

Diterbitkan:

31 Oktober 2022

Keywords:

Community Awareness,
Environmental Hygiene,
New Normal

Kata Kunci:

Kesadaran Masyarakat,
Kebersihan lingkungan,
New Normal

Abstract

Health and environmental hygiene are one of the main factors for a healthy, comfortable and clean life. Lack of public awareness of waste that causes problems for the environment such as disruption of public health, floods, water and air pollution and others. This program is not only to improve environmental hygiene and health, but from an environmental point of view, it can produce family health in facing the new era, with the habit of protecting the environment, people will feel health and fight disasters, besides the use of plastic waste that can be used to make handicrafts, both for decoration. as well as household appliances, with this program it is hoped that it can change the mindset of the community towards waste, which at first thought it was trivial to waste. With the efforts of the head of the RT in improving environmental cleanliness and health through this waste program, it also helps the government in achieving clean villages, healthy and comfortable communities. The creation of a healthy, clean, and comfortable environment is not the responsibility of the government alone but the responsibility of all levels of society.

Abstrak

Kesehatan dan kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi berlangsungnya hidup sehat, nyaman dan bersih. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sampah yang menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan seperti terganggunya kesehatan masyarakat, bencana banjir pencemaran air, udara dan lain-lain. Program ini selain untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan tetapi dari segi lingkungan dapat menghasilkan kesehatan keluarga dalam menghadapi new era, dengan kebiasaan menjaga lingkungan masyarakat akan merasakan kesehatan dan melawan bencana, selain itu pemanfaatan sampah plastik yang bisa digunakan untuk membuat kerajinan tangan, baik untuk hiasan maupun peralatan rumah tangga, dengan program ini diharapkan bisa mengubah pola pikir masyarakat terhadap sampah, yang semula menganggap sepele terhadap sampah. Dengan upaya ketua RT dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui program ini sampah sekaligus membantu pemerintah dalam pencapaian kampung bersih, masyarakat sehat dan nyaman. Terciptanya lingkungan sehat, bersih, dan nyaman bukan merupakan tanggung jawab pemerintah semata melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat.

Pendahuluan

Kesehatan warga merupakan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, dalam menyelenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh dan terarah. Pembangunan kesehatan masyarakat yang merupakan salah

satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam perkembangannya, terjadi perubahan orientasi dalam pembangunan kesehatan. Upaya kesehatan lingkungan yang semula dititik beratkan pada upaya penyembuhan (*kuratif*), secara bertahap berkembang kearah keterpaduan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat, maka seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan, bahwa Pengaturan Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa adalah diukur dari pencapaian derajat kesehatan bangsa itu sendiri, dimana derajat kesehatan suatu bangsa tinggi maka angka harapan hidup suatu bangsa akan tinggi yang berimbas pada tingginya harapan hidup seseorang, bisa mengandung arti tercerminnya tingkat derajat kesehatan yang mempunyai lingkungan yang baik.

Tercapainya pembangunan baik diperdesaan maupun perkotaan perlu didorong melalui peningkatan koordinasi dan peningkatan pembangunan sektoral, pengembangan sumber daya manusia, pemampatan sumber daya alam dan pertumbuhan iklim yang didorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat sehingga mempercepat pembangunan perdesaan. Dalam merealisasikan kesehatan lingkungan, sangat diperlukan peran aktif masyarakat dalam pencapaian pembangunan kesehatan lingkungan. Yang mengandung arti, bahwa pembangunan hanya akan terlaksana bila dilakukan melalui keterlibatan seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki masing-masing.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan, dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Shalahuddin, Rosidin, & Nurhakim, 2018). Dalam PHBS juga dilakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang harus dilakukan oleh setiap individu/keluarga/kelompok sangat banyak, dimulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/keluarga/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai upaya dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan berbagai upaya yaitu peningkatan gizi, pola hidup sehat, obat, vitamin tambahan dan herbal

Dengan adanya pandemi covid-19 ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pengambilan kebijakan oleh pemerintah Indonesia diberbagai bidang. Kebijakan ini untuk bekerja dari rumah, hingga menutup sementara sektor pariwisata diterapkan. Tak selang lama, pada awal Juni 2020, pemerintah Indonesia mengambil langkah kebijakan untuk menerapkan new normal ditengah kondisi pandemi covid-19. Kebijakan tersebut diterapkan tentunya bukan tanpa sebab. Kementrian bidang koordinator bidang perekonomian merupakan sejumlah alasan Indonesia perlu normal baru atau bisa disebut juga new normal. New normal bisa diartikan kenormalan baru, berarti keadaan normal yang baru yang belum ada sebelumnya. New normal adalah keadaan beradaptasi terhadap lingkungan dalm bentuk perilaku, gaya hidup, dan cara

kerja dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan agar warga Indonesia tetap melakukan kegiatan seperti biasa. Kesehatan adalah kondisi kita untuk menjauhi penyakit, kesehatan itu mahal harganya. Mencegah sakit itu lebih mudah dan murah dari pada mengobati seseorang apa bila jatuh sakit. Gaya hidup sehat adalah segala upaya menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan, sehingga perilaku hidup sehat perlu diperhatikan agar warga terhindar dari berbagai penyakit khususnya untuk menghadapi new normal setelah virus covid-19 melanda.

Mewujudkan kesehatan lingkungan peran serta Ketua Rukun Tetangga dan Ketua Rukun Warga (RW), perananan ketua RW dan ketua RT dalam membina warganya sangat menentukan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan lingkungan melalui kerja bakti bersama . Dalam menjaga kesehatan lingkungan terutama yang diakibatkan oleh limbah baik limbah dari industri maupun dari limbah kegiatan rumah tangga, disini ketua Rukun Warga (RW) membuat insiatif dengan membentuk jadwal kerja bakti, dimana kerja bakti ini sangat membantu dalam upaya peningkatan kesehatan lingkungan dan kebersihan lingkungan baik di tingkat RT maupun tingkat RW, program dengan tema mewujudkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan ini sangat membantu dalam mengurangi volume sampah dan kesehatan warga atau masyarakat setempat. Keuntungan dari segi lingkungan dan kesehata program bertemakan ini bisa meningkatkan masyarakat atau warga untuk nyaman dalam lingkungannya dan mengurangi penyakit meskipun di mulai dari hal kecil, dengan memilah milah sampah antara sampah organik dan sampah non organik, program ini untuk mengatasi sampah non organik seperti sampah plastik, kertas, besi dan lain-lain. Ketua RW merupakan penanggung jawab atas kebersihan dan kesehatan warga setempat, yang merupakan ujung tombak dalam peningkatan kesehatan lingkungan di wilayahnya yang di pimpinnya.

TARGET DAN SOLUSI Untuk mengatasi permasalahan-permsalahan tersebut perlu diadakan pengarahan kepada warga sekitar Desa Cipicung Kp.Kubang Kecamatan Cijeruk. Dengan adanya pengarahan ini diharapkan para warga dapat merubah dan membiasakan diri untuk berperilaku sehat dan bersih. Hal ini sebenarnya merupakan kesempatan yang sangat bagus bagi masyarakat Di Desa Cipicung Kp.Kubang Kecamatan Cijeruk untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. Program Kegiatan Pengabdian Kepada warga mahasiswa/i Institut Madani Nusantara (IMN) berupaya untuk memberikan pengarahan dan pemahaman untuk warga/masyarakat di lingkungan kecamatan cijeruk desa cipicung kp.kubang. Berdasarkan beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam kegiatan ini akan dicarikan konsep solusi alternatif yang ditawarkan sebagai berikut:

Solusi : Pengarahan Perilaku pola hidup sehat dan bersih

Target Luaran :

- Meningkatkan kerjasama warga agar peduli dengan masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan baik untuk diri sendiri maupun komunitas dimana mereka tinggal,
- Membangun pola hidup sehat, kepedulian dan rasa solidaritas sosial yang baik dari warga masyarakat dalam penataan lingkungan kehidupan masyarakat sehingga tercipta PHBS serta dapat membuat lingkungan yang Asri, Nyaman, dan Sehat.

Metode

Metode yang dipakai dalam rangka penelitian kami adalah pendekatan kualitatif lebih mengedepankan pada pemahaman secara mendalam terhadap masalah yang

diteliti. Masalah yang hendak diteliti adalah perilaku hidup bersih dan sehat warga kp.Kubang di era new normal. Penelitian ini dilakukan di Desa Cipicung Kp.Kubang RT 05/03, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada warga/masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan, maka dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode pelatihan dan penyuluhan serta bimbingan, sehingga para warga/masyarakat dapat tetap menjaga protokol kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh di tengah kondisi Pandemic Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan; Pada tahap ini tim PKM melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Koordinasi dengan RT dan RW berkaitan dengan penentuan jadwal pertemuan, tempat dan agenda pertemuan.



Gambar 1. Tahap persiapan pengabdian

- a) Reduksi Data, proses merangkum dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian dinamakan dengan reduksi data. Data yang telah direduksi akan mempermudah penelitian untuk melakukan penyajian data. Tahap ini akan menuntun peneliti dalam mengklarifikasikan data melalui proses *coding* sehingga lebih mudah untuk dinarasikan.
 - b) Penyajian Data, pada penelitian ini data yang diperoleh berisi uraian mengenai program-program penyuluhan kehidupan bersih dan sehat di era new normal yang telah dilakukan oleh perangkat desa cipicung serta sistem pelaksanaannya, sumber dana yang digunakan untuk melaksanakan program-program tersebut, respon warga, kendala, penerapan program tersebut dan solusinya.
- 2) Tahap Pelaksanaan; Pada tahap ini melakukan penyuluhan kepada warga dan siswa/i MTS yang berada di sekitar RT 05 dengan menyampaikan materi mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan, dilanjutkan dengan aksi lapangan yaitu kerja bakti bersama warga.



Gambar 2. Tahap pelaksanaan pengabdian

- 3) Tahap Evaluasi; Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 3. Tahap evaluasi pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN akan berlangsung selama 40 hari dan bertempat di desa Cipicung Rt 05/03 kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor mempunyai kegiatan program bertemakan “ Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Desa Cipicung Kp.Kubang Akan Kebersihan Lingkungan Dalam Menghadapi New Normal” untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya hidup sehat, hidup bersih dan menjaga imunitas tubuh agar tidak terpapar penyakit dan virus covid-19 yang sudah melanda dunia, khususnya daerah yang kami jadikan lokasi kegiatan yang bertempat di Kp.Kubang Rt 05/03.

Efi Suhaefi selaku ketua kelompok kegiatan KKN menyebutkan bahwa ia memilih lokasi ini dikarenakan, di lokasi ini masih banyak warga yang acuh mengenai kebersihan lingkungan, makanya kita memilih lokasi disini untuk menghimbau mengenai kebersihan lingkungan untuk menghadapi new normal setelah virus covid-19 melanda.

Berikut ini kegiatan yang dilakukan selama Kegiatan KKN 40 hari dengan warga Kp.Kubang sebagai berikut :

- 1) Gotong Royong di Wilayah Sekitar RT 05

Kebersihan lingkungan hidup adalah hal yang sangat penting untuk terhindar dari berbagai penyakit. Dengan gotong royong, warga bisa saling mengingatkan dan mengedukasi supaya dapat memasuki era new normal dengan perubahan perilaku. Karena lingkungan yang bersih dapat menciptakan hidup yang sehat dan nyaman. Dengan diadakannya gotong royong bersama-sama dapat mengurangi wabah covid-19

atau menjauhkan dari segala penyakit Program Kerja bakti bersama warga setempat Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat hidup sehat agar tidak terkena penyakit dan menjaga lingkungan, kerja bakti bersama warga setempat dilaksanakan pagi hari pada pukul 07:30 WIB, dalam rangka peduli lingkungan secara bersama-sama. Sebelum kerja bakti dimulai Bapak Samad mengucapkan “Terimakasih rekan-rekan mahasiswa/i dan juga beserta warga khususnya RT 05 yang telah menyempatkan hadir untuk kerja bakti bersama, tetaplah peduli lingkungan dimanapun kalian berada, Karena kebersihan itu sebagian dari iman”, ujar Samad selaku ketua RT 05.



Gambar 4. Kegiatan gotong royong

2) Memberikan Tempat Sampah

Ketika kami akan mengakhiri kegiatan KKN di desa Cipicung kami memberikan tempat sampah untuk warga Kp.Kubang RT 05 umumnya dan MTS Ma'arif 2 agar warga tidak membuang sampah sembarangan dengan demikian penanggulangan agar terhindar dari wabah dan semua jenis penyakit untuk menuju kegiatan seperti biasanya atau bisa disebut juga new normal.



Gambar 5. Tempat sampah dalam kegiatan memberikan tempat sampah

Disisi lain kami juga memberitahu, serta mengingatkan dan sekaligus mengajarkan kepada anak-anak siswa/i MTS untuk memanfaatkan barang-barang yang masih bisa didaur ulang seperti ember cet, botol-botol, dan lain-lainnya, Karena pada zaman sekarang makanan dan minuman kebanyakan dikemas dengan bahan yang tidak mudah hancur. Bertujuan untuk membangun kreatifitas siswa/i dan mengurangi limbah yang berada dilingkungan sekitarnya.



Gambar 6. Kegiatan sosialisasi daur ulang sampah ke siswa/i MTS

3) Selalu Menggunakan Masker dan Memberikan Penyuluhan Tata Cara Cuci Tangan Yang Baik

Kami menghimbau kepada masyarakat ketika hendak berpergian selalu menggunakan masker karena masker dapat mencegah masuknya bakteri melalui udara sekitar dan mengurangi resiko penularan virus atau bakteri. Bertempat di RT 05 terdapat sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) atau DTA kami mengadakan acara seperti penyuluhan didalamnya itu memberikan bagaimana cara untuk cuci tangan dengan baik yang diisi oleh teman sekelompok kami yaitu Abdul Mukti ia kebetulan bekerja di salah satu rumah sakit Polri yang bertempat di daerah Cibinong, ia menerangkan bagaimana cara cuci tangan dengan baik agar terhindar dari bakteri yang tersisa pada tangan. Disisi lain anak-anak orang tuanya antusias untuk mengikuti kegiatan ini dikarenakan untuk menghadapi dan memutuskan rantai dari wabah virus covid-19.



Gambar 7. Penyuluhan kebersihan pada anak

Di era new normal warga harus berdamai dengan kehadiran virus corona, oleh karena itu seharusnya warga harus lebih memproteksi diri yaitu dengan membangun kebiasaan mencuci tangan pada saat new normal. Perilaku hidup bersih dan sehat ini bertujuan untuk tetap menjaga kebersihan pribadi dan mencegah penularan dari sebagai penyakit yang ditularkan melalui tangan yang terkontaminasi kuman. Tempat yang banyak berlalu-lalang masyarakat akan mempunyai resiko tinggi munculnya virus. Organisasi kesehatan dunia (WHO) dan tenaga medis diseluruh dunia menyarankan kita untuk rajin mencuci tangan darimana saja kita pergi dan setiap akan mengonsumsi makanan.

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”, yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan beberapa strategi mahasiswa dan warga beradaptasi pada saat kondisi new normal, kondisi baru ini tentunya memudahkan para mahasiswa melakukan aktivitas di kampus. Proses dari penerimaan mereka terima dan terapkan, dengan dukungan pihak kampus, Kepala Desa Cipicung, Ketua RT 05 dan Warga membangun kesadaran dari Desa untuk warga dengan memberikan media penyampaian pesan nilai-nilai dalam melakukan tindakan seperti menjaga lingkungan dengan bersih dan lain-lainnya.

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/keluarga/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Wabah Virus Covid-19 Covid-19 berhasil mengubah kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan dimanapun. Kebiasaan lama yang sering dilakukan, seperti bersalaman, cipikacipiki, cium tangan, berkerumun/ bergerombol, malas cuci tangan harus mulai ditinggalkan karena mendukung penularan Covid-19. Kita dituntut untuk mampu mengadaptasi/ menyesuaikan kebiasaan baru dimanapun kita berada, seperti di rumah, di kantor, di sekolah, di tempat ibadah, dan juga di tempat umum, seperti terminal, pasar, dan mal. Diharapkan dengan seringnya menerapkan kebiasaan baru dimanapun, semakin mudah dan cepat menjadi norma individu dan norma masyarakat.

Ada lima tatanan PHBS yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu PHBS di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Dengan adanya imbauan dari Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo, agar masyarakat melakukan segala aktivitas di rumah dan menghindari keramaian (social distancing), tatanan PHBS di rumah tangga merupakan titik yang paling penting untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Berikut adalah 5 indikator acuan keberhasilan dalam mencapai rumah tangga yang sehat selama masa pandemi:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih PHBS ini bertujuan menjaga kebersihan pribadi dan mencegah penularan berbagai penyakit melalui tangan yang terkontaminasi kuman. Penularan penyakit dapat terjadi melalui rute face-oral, saat seseorang yang mengidap penyakit tidak mencuci tangan setelah menggunakan toilet, semua yang disentuh akan terkontaminasi, jika benda yang terkontaminasi tersebut dipegang oleh orang lain, dan kemudian orang tersebut mengonsumsi makanan tanpa mencuci tangan maka, orang tersebut akan tertular.



Gambar 8. Kegiatan penyuluhan mencuci tangan dengan sabun

2. Mengonsumsi makanan sehat Perbanyak mengonsumsi buah dan sayur. Buah banyak mengandung vitamin, sedangkan sayur mengandung serat dan mineral. Berdasarkan penelitian orang yang banyak mengonsumsi buah dan sayur lebih tidak mudah sakit.
3. Olahraga secara teratur Olahraga sangat berguna bagi tubuh kita. Tidak hanya sehat dengan berolahraga dipercaya akan merasa lebih Bahagia. Sebaiknya olahraga dilakukan paling tidak selama 30 menit setiap harinya.



Gambar 9. Kegiatan penyuluhan pembiasaan olahraga

4. Membuang sampah pada tempatnya Sampah adalah salah satu sumber penyakit, jika dibiarkan terlalu lama maka kuman akan tumbuh dan berkembang.
5. Membersihkan lingkungan, Kebersihan lingkungan adalah salah satu hal yang paling penting untuk menghindari tertularnya penyakit. Lingkungan yang bersih dapat menciptakan hidup yang sehat.

Dengan menerapkan 5 Indikator PBHS tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan pribadi dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan juga mampu memutus rantai penyebaran virus corona di Indonesia.

Simpulan

Kesehatan warga merupakan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, dalam menyelenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh dan terarah. Pembangunan kesehatan masyarakat yang merupakan salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan adalah kondisi kita untuk menjauhi penyakit, kesehatan itu mahal harganya. Mencegah sakit itu lebih mudah dan murah dari pada mengobati seseorang apa bila jatuh sakit. Gaya hidup sehat adalah segala upaya menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan, sehingga perilaku hidup sehat perlu diperhatikan agar warga terhindar dari berbagai penyakit khususnya untuk menghadapi new normal setelah virus covid-19 melanda.

Ada lima tatanan PHBS yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu PHBS di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Dengan adanya imbauan dari Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo, agar masyarakat melakukan segala aktivitas di rumah dan menghindari keramaian (social distancing), tatanan PHBS di

rumah tangga merupakan titik yang paling penting untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

1. Para peserta kegiatan KKN sudah memahami bagaimana cara merubah Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih dengan mengubah kebiasaan warga lama dengan kebiasaan baru di masa New Normal.
2. Para peserta kegiatan KKN menyatakan kegiatan sosial menarik, banyak mengetahui hal baru dalam kegiatan sosialisasi ini. Informasi terkait cara menjaga lingkungan agar tercipta kondisi yang bersih, aman dan nyaman.
3. Para peserta kegiatan KKN sudah mempunyai cara untuk menuju era new normal setelah wabah yang sudah melanda.

Daftar Pustaka

- Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), cet, XXV, (Bandung: CV Alfabeta, 2017).
- Siti Husnul Hotima, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Era New Normal". STAI Pembangunan Jember No 2, 2020.
- Direktorat Rehabilitasi Anak "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat" (PHBS), unicef.
- Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital Diera New Normal Life", Jurnal Altifani, 2021.
- Din, N. (2016). Manajemen Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Kurao Pagang Kota Padang Tahun 2016. Jurnal Endurance, 1(3). <https://doi.org/10.22216/jen.v1i3.1015>.
- Nur, S. (2019). Pendekatan Joyful Learning Sebagai Metode Pembelajaran Pendidikan Kependudukan & Lingkungan Hidup (PKLH) di Madrasah Ibtidaiyah. Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan, 16(2), 376. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.98>.
- Proverawati, Atikah; Rahmawati, E. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jurnal Keperawatan Komunitas. <https://doi.org/978-602-202-076-9>.
- Setyawati, N. W., & Woelandari P.G, D. S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Program Kerja Berbasis Manajemen Lingkungan. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1080>.